

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan socio-legal yang berarti pendekatan penelitian yang dalam datanya menggunakan perkataan dari responden atau pengamatan sebuah perilaku dari responden atau wanita yang ditinggal suaminya di masa pandemi Covid-19 di desa Curungrejo Kepanjen Malang.²² Penelitian ini dapat didesain untuk memberikan pengertiannya terhadap teori, praktek, kebijakan, masalah-masalah sosial dan suatu tindakan yang berkaitan dengan suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.

Menurut Licoln dan Guba, terdapat beberapa ciri-ciri penelitian²³:

1. Metode ilmiah, dalam hal ini dijelaskan adanya pernyataan-pernyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia menjadi instrumen penelitian, dalam hal ini manusia yang digunakan melalui bantuan orang lain sebagai alat untuk pengumpul data pertama.

²² Sheyla Nichlatus Sovia, dkk Ragam penelitian hukum (Lembaga Studi Hukum Pidana, kediri, 2022), 47

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42.

3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian ini lebih mengarah kepada penyusunan teori yang berasal dari kata.
5. Penilaian bersifat penjelasan.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.

Dengan adanya penelitian ini penulis lebih mengarah kepada masalah-masalah yang berhubungan dengan Praktik Ihdad wanita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Curungrejo kecamatan Kepanjen Malang. Sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif dan condong menggunakan analisis yang berangkat dari kebenaran yang khusus dari peristiwa-peristiwa yang konkrit dan disimpulkan menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum.²⁴ Maka dengan itu peneliti melakukan penelitian pada wanita karir di desa Curungrejo Kepanjen Malang.

B. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria tertentu.²⁵ Subjek dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi adalah wanita yang memiliki kewajiban berihdad. Subjek penelitian ini adalah seorang wanita yang bekerja dan sedang melaksanakan ihdad pada masa pandemi Covid-19 di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Adapun subjek tambahan dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat di Desa Curungrejo. Keterlibatan tokoh masyarakat sebagai subjek

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42.

²⁵ Rahmadi, *Pengantar metode penelitian* (Banjarmasin Antasari Pres, 2011), 65

dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data mengenai pandangan para Tokoh terhadap hukum seorang wanita yang bekerja melaksanakan ihdad dan prespektif ajaran agama islam.

Pemilihan *Purposive sampling* oleh peneliti juga didasarkan adanya karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian ini, adapun karakteristik yang harus dipenuhi oleh para subjek penelitian ini antara lain :

1. Wanita
 - a. Beralamatkan di Desa Curungrejo kepanjen Malang.
 - b. Sedang Menjalani masa berkabung (ihdad).
 - c. Bekerja secara finansial dan mandiri baik sebagai karyawan atau pemilik usaha itu sendiri.
 - d. Wanita yang menjalani suatu kegiatan-kegiatan atau turut ikut serta dalam suatu organisasi masyarakat. misal: ketua fatayat NU, ketua PKK, pengasuh pondok pesantren yang dapat membawa kemajuan dalam kehidupan.
 - e. Suaminya meninggal dimasa pandemi Covid-19.
2. Tokoh Agama
 - a. Beralamatkan di Desa Curungrejo Kepanjen Malang.
 - b. Merupakan orang yang memiliki peran penting dan terpandang di Desa Curungrejo kepanjen Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Desa Curungrejo menjadi tempat pilihan

peneliti dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut terdapat 8 Responden diantaranya 6 (Enam) wanita yang sedang menjalankan Ihdad pada Masa Pandemi Covid-19 dan 2 Tokoh Agama yang kooperatif terlibat dalam penelitian ini. Perubahan pada masa pandemi covid-19 di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang juga mempengaruhi banyaknya istri yang ditinggal mati oleh suaminya dikarenakan beberapa suami dari wanita yang ada di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang juga terkena Covid-19. Sedangkan di Desa Curungrejo banyak para wanita yang ikut turut serta dalam organisasi dan Mengikuti beberapa organisasi Masyarakat serta memiliki multiperan sebagai wanita yang sedang. Dengan adanya hal tersebut tentu menjadi suatu problema untuk menjalani kehidupan seperti biasanya dan diperlukan penelitian terhadap praktik dari Ihdad Para Wanita Karir Di Masa Pandemi Covid-19 yang berada di desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data yang merupakan perolehan dari sumber utama disebut dengan data primer.²⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah 8 responden yang 6 diantaranya para wanita yang sedang menjalani Ihdad di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dan 2 diantaranya merupakan Tokoh Agama Di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

²⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 166.

Selanjutnya, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang dapat melengkapi dari sumber data primer dan dapat memenuhi kebutuhan dari data yang diperlukan.²⁷ Sumber data tambahan didapatkan melalui dokumen-dokumen dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah data yang kongrit dan jelas maka peneliti perlu menggunakan beberapa metode, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan merekam perilaku dengan melihat atau mengamati secara langsung individu atau kelompok, metode ini membantu peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung situasi di tempat kejadian sehingga peneliti memiliki pandangan yang lebih luas terhadap masalah yang akan diteliti.²⁸ Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan yang berhubungan dengan praktik ihdad wanita pada masa pandemi Covid-19 di Desa Curungrejo Kepanjen Malang.

Untuk memberikan data observasi yang valid, peneliti telah membuat dan menyiapkan pedoman observasi, yakni tentang pelaksanaan ihdad wanita yang ada di Desa Curungrejo dimasa pandemi Covid-19 dan keadaan Desa Curungrejo dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di

²⁷ *Ibid*, 167

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 192.

masa Covid 19 pedoman observasi ini bertujuan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk observasi di lapangan, serta memberikan data valid saat observasi

2. Wawancara.

Wawancara merupakan proses mendapatkan keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dan pemberi narasumber suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi sehingga dapat dibangun penjelasan suatu topik yang dibutuhkan.²⁹ Wawancara ini dilakukan dengan seorang wanita yang sedang menjalankan ihdad pada masa pandemi Covid-19 dengan tujuan mendapatkan data yang valid, wawancara pada penelitian ini didasarkan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti dan dalam pedoman wawancara tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang di jawab secara langsung oleh para responden yang merupakan para wanita yang sedang melaksanakan ihdad di masa pandemi Covid-19 didesa Curungrejo Kepanjen Malang.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi biasanya pada penelitian kualitatif naturalistik. Dengan proses ini peneliti bisa mendapat data dari orang sebagai narasumber, dan dengan bantuan dokumen yang dapat berbentuk tulisan gambar atau produk-produk monumental dari seseorang. Studi

²⁹M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi kualitatif. Dokumen itu dapat mendapatkan fakta-fakta yang tersimpul seperti arsip jumlah penduduk, pekerjaan, dan pendidikan. Hal tersebut dilakukan dengan beberapa pertimbangan bahwa:

- a. Peneliti merupakan seorang yang dapat bereaksi terhadap segala latar belakang dari lingkungan yang diperkirakan berguna atau tidak bagi peneliti.
- b. Peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap semua suasana dan bisa mengarahkan banyaknya data sekaligus.
- c. Peneliti sebagai instrumen yang dapat menafsirkan penelitiannya dan dapat mengatakan serta mengemukakan hipotesisnya dengan segala bentuk.
- d. Peneliti sebagai instrumen yang dapat memahami segala bentuk suasana dalam segala seluk-beluknya³⁰

Dengan itu peneliti mengambil dokumentasi dalam bentuk rekaman dan gambar hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat desa Curungrejo sebagai alat untuk menganalisis hasil penelitian dalam tahap ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya

4. Literatur review

Literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Landasan teori, tinjauan teori, tinjauan pustaka semuanya merupakan cara untuk melakukan tinjauan literatur. Literatur review merupakan suatu cara untuk menemukan, mencari artikel-artikel, buku-buku dan sumber-sumber lain seperti tesis, disertasi, prosiding, yang relevan pada suatu isu tertentu atau teori atau riset yang menjadi interest kita.³¹

F. Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, bukan angka-angka. Hal ini karena adanya penerapan pendekatan. pendekatan socio-legal yang berarti pendekatan penelitian yang dalam datanya menggunakan perkataan dari responden atau pengamatan sebuah perilaku dari responden atau wanita karir yang ada di desa Curungrejo Kepanjen Malang peneliti berisi kutipan-kutipan data, baik berasal dari naskah wawancara, catatan laporan dokumen pribadi lainnya.

Setelah data terkumpul maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan di atas bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti ini berbentuk narasi dan bersifat deskripsi atas sejumlah kejadian, interaksi, argumentasi, pernyataan sikap, dan perilaku subyek penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data

³¹ Nahar Mardiantoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Fastikom, 2013), 1.

menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi:

a. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi ini memuat keterangan dengan merangkum dan memilih sesuatu yang penting-penting saja, memusatkan pada hal-hal yang penting, dan mencari fokus penelitian dan pola nya maka dengan itu reduksi data dapat memberikan keringanan untuk pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan fokus penelitian terhadap data dari wanita yang ada di desa Curungrejo melalui data kematian yang didapatkan melalui mudin desa Curungrejo dengan tujuan menjadikan para wanitanya karir tersebut menjadi narasumber sebagai pedoman wawancara dari penelitian ini.

b. Data display (paparan data)

Teknik ini adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan yang jelas tentang data secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk menyusun sebuah penyajian data yang dapat dipahami untuk mendapatkan suatu pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang disajikan dalam bentuk telaah yang didukung dengan kaitan kerja.³²

Dari hasil pencarian data, peneliti mendapatkan data jumlah wanita yang sedang dan telah melaksanakan ihdad di desa Curungrejo Kepanjen Malang. Data kematian yang didapatkan melalui mudin desa Curungrejo dengan tujuan menjadikan para wanita tersebut menjadi narasumber dan

³² Ibid., 211.

hasil dari wawancara bersama 8 responden yang 6 merupakan wanita yang sedang melaksanakan ihdad di masa pandemi covid-19 di Desa Curungrejo dan 2 diantaranya dari Tokoh Agama Desa Curungrejo tersebut di sajikan dalam papatan data mengenai praktik ihdad wanita pada masa pandemi Covid-19 dalam prespektif hukum islam dan disederhanakan pada temuan penelitian.

c. Conclusion data (Penarikan kesimpulan)

Conclusion data atau penarikan kesimpulan, cara ini adalah suatu cara penarikan kesimpulan yang bersifat sementara serta tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya kemudian penarikan kesimpulan tersebut dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan dan seterusnya.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti memerhatikan hasil dari analisis paparan data dan temuan penelitian untuk di periksa ulang mengenai hasil dari praktik ihdad pada masa pandemi Covid-19 para responden dan dicocokkan dengan ketentuan hukum dari praktik tersebut menurut ketentuan islam

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian bisa dilihat dengan menggunakan beberapa kriteria kredibilitas atau suatu derajat kepercayaan.

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataannya, dalam latar belakang penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut maka peneliti dapat menggunakan teknik pelaksanaan pemeriksaan sebagai berikut;

1. Observasi Mendalam

Observasi mendalam, adalah kegiatan melakukan pengamatan dengan lebih terfokus dan khusus untuk memetakan data sesuai dengan fenomena yang ada. Pemeriksaan data yang memanfaatkan metode ini untuk keperluan pengecekan atau keabsahan data tersebut.³³Penulis menerapkan metode observasi mendalam ini untuk data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan agar terbukti keabsahannya. Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap suatu perilaku wanita karir yang sedang melaksanakan praktik ihdad dan juga suatu kejadian pada masa pandemi Covid-19 dan juga mengecek kembali kesesuaian observasi peneliti dengan hasil wawancara bersama wanita yang sedang melaksanakan ihdad di masa pandemi Covid-19 yang ada di Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

2. Pengecekan Keabsahan Data oleh Responden

Mengenai pengecekan keabsahan data melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada subjek,

³³Lexy j Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 18.

kemudian peneliti melakukan pengecekan melalui teknik lain seperti data observasi dan dokumentasi. Dan mengecek kembali dengan meminta tanda tangan sebagai bukti bawa hasil wawancara yang dilakukan sudah sesuai dengan terkait penelitian tersebut.³⁴ Pada tahap ini peneliti mencocokkan hasil wawancara dengan para wanita yang sedang melaksanakan ihdad pada masa pandemi covid-19 di desa Curungrejo dengan data dokumentasi dan observasi yang menghasilkan jawaban dari praktik ihdad nya wanita tersebut.

³⁴ Arnild, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", 274.